

TERDAMPAK PENGADAAN TANAH JALAN PRAMBANAN - LEMAHBANG

87 Sertipikat Tanah Warga Diserahkan

SLEMAN (KR) - Sertipikat tanah hak milik warga terdampak pengadaan tanah ruas jalan Prambanan-Lemahbang Kalurahan Gayamharjo diserahkan Bupati Sleman Kustini di kantor Kalurahan Gayamharjo Prambanan, Senin (2/8). Tercatat sebanyak 87 sertipikat dari pengadaan segmen B dari total 454 sertipikat yang diserahkan pada kesempatan itu.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Sleman Agung Armawanta menyebutkan, pengadaan lahan ini dibagi menjadi dua segmen. Yakni segmen A dengan luas 189,528 m2 dan panjang 4,6 km, dan segmen B seluas 147,227 m2 dan panjang 4,5 km.

“Segmen A terdapat 358 bidang terdampak, sedangkan bidang yang diserti-

fikatkan sebanyak 266 bidang. Sedangkan segmen B terdapat 309 bidang terdampak, dengan bidang yang disertifikatkan sebanyak 188 bidang. Bidang yang disertifikatkan adalah bidang yang sedari awal telah memiliki sertipikat,” jelas Agung

Ditambahkan, sertipikat tanah yang diserahkan seluruhnya terdapat di Kalurahan Gayamharjo, de-

ngan rincian 60 sertipikat terdapat di Padukuhan Gayam, 15 sertipikat terdapat di Padukuhan Lemahbang, dan 12 sertipikat terdapat di Padukuhan Nawung. Sedangkan sertipikat yang belum diserahkan saat ini masih dalam proses administrasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman.

Sementara Bupati Kustini menegaskan, penye-

rahan sertipikat tanah ini merupakan wujud komitmen Pemkab Sleman dalam memberikan kepastian hukum akan hak-hak atas kepemilikan tanah yang dimiliki masyarakat. Dengan dimilikinya dokumen sertipikat tanah, status kepemilikan tanah menjadi jelas karena memiliki kekuatan yuridis dalam perlindungan hak kepemilikannya.

“Kepada masyarakat penerima sertipikat tanah, saya berharap untuk dapat merawat dokumen ini dengan sebaik-baiknya. Selain itu dapat memaksimalkan aset tanah tersebut untuk kesejahteraan para penerima,” pungkas Bupati. (Has)-d



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini menyerahkan secara simbolis sertipikat kepada warga terdampak pengadaan tanah.

DINKES TARGETKAN DUA BULAN SELESAI 227.370 Anak Sasaran Vaksinasi JE



KR-Hasto Sutadi

Vaksinasi JE perdana diberikan kepada santri Ponpes Pandanaran.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 227.370 anak di Sleman menjadi sasaran program vaksinasi Japanese Encephalitis (JE). Ditargetkan vaksinasi ini bisa selesai dalam rentang waktu dua bulan ke depan.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Pencegahan

dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sleman dr Khamidah Yuliati di sela pencanangan vaksinasi JE di Pondok Pesantren Pandanaran di Padukuhan Candi di Sardonoharjo Ngaglik, Senin (2/9). Total ada sekitar 100 anak di pondok ini yang mengikuti program vaksi-

nasi penyakit radang otak tersebut.

Menurut Yuli, vaksinasi akan menyasar anak berusia sembilan bulan hingga anak berumur 15 tahun kurang sehari. Hasil identifikasi yang dilakukan total ada 227.370 anak bisa mengikuti vaksinasi ini. “Kami targetkan selesai dalam waktu dua bulan, mulai September hingga Oktober,” katanya.

Yuli memastikan untuk stok vaksin tidak ada masalah. Untuk pelaksanaannya sudah berkoordinasi dengan seluruh Puskesmas di Sleman sehingga pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun. “Pelaksanaan vaksinasi tidak hanya di Puskesmas, tapi bisa di sekolah, posyandu, balai padukuhan atau balai kalurahan,” jelasnya. (Has)-d

LAND OF LEISURES 2024

Ajak Generasi Z Taklukkan Tantangan



KR-Istimewa

Surya Ananta saat memberikan keterangan soal Land of Leisures 2024.

DEPOK (KR) - Land of Leisures merupakan event tahunan yang diadakan Plaza Ambarrukmo Yogyakarta. Kegiatan itu bertujuan memperkuat budaya lokal, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta mendorong kolaborasi yang saling menguntungkan. Land of Leisures tahun ini akan berlangsung pada 5-8 September 2024 di Atrium, garden, dan roof space Plaza Ambarrukmo Yogyakarta.

“Dilatarbelakangi semangat kreativitas yang tinggi, tahun ini Land of Leisures hadir dengan

mengusung konsep yang dibagi dalam tiga bagian: Hear it Out, Face it Out, dan Shout it Out. Melalui tema ini, Land of Leisures mengajak seluruh generasi muda untuk menjadi kelompok yang lebih kreatif, sadar diri, dan berpikir kritis,” kata GM Plaza Ambarukmo Surya Ananta di kantornya, Senin (2/9).

Menurutnya, Land of Leisures telah sukses menghadirkan pre event Leisures Ground: Pop-Up Stage yang sudah terlenggara pada 16 dan 17 Agustus 2024 di Garden

Plaza Ambarrukmo. Rangkaian acara telah terlaksana mulai dari Graffiti Competition, Music Performance, dan Stand-Up Comedy. Panggung kegemilangan menuju acara utama Land of Leisures telah berhasil menghibur para pengunjung dengan kemegahan dan keramaian Stand-up Comedy dari Pandu Dunia dan Mukti Entutz. Selain itu ada pula musisi kebanggaan Yogyakarta yaitu Kakilina, More on Mumbles, dan Behawan. Kegiatan itu ditutup dengan penampilan Adikara yang mengajak para pengunjung untuk bersama menyananyi primadona.

“Land Of Leisures menghadirkan berbagai pengalaman spektakuler. Mulai dari Leisures Market, Leisures Hub, Leisures Ground, Leisures Tunes: Special Show - Senandung Lantang, dan beragam activation lainnya,” terangnya. (Ria)-d

Gelar Budaya dan Produk UMKM Depok



KR-Istimewa

Produk unggulan dipamerkan dalam gelar budaya dan UMKM Kapaneuwon Depok.

SLEMAN (KR) - Gelar budaya dan Produk Unggulan UMKM Kapaneuwon Depok digelar di Taman Kuliner Condongcatur Depok Sleman, 30 Agustus-1 September 2024. Event rutin tahunan ini diikuti tiga kalurahan di Kapaneuwon Depok yaitu Kalurahan Condongcatur, Ca-

turtunggal dan Maguwoharjo.

Masing-masing kalurahan menampilkan produk UMKM unggulannya, seperti kuliner, kerajinan dan fesyen. Kegiatan dimeiariahkan persembahan Tari Gambyong, jalan sehat nusantara, Koes Plus Anies, Reog Ponorogo dan parade

hadrah.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sleman Suparmana sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan ini yang semakin menguatkan upaya pelestarian kebudayaan sekaligus memajukan perekonomian masyarakat.

Sedangkan Panewu Depok Wawan Widianoro SIP MPA mengatakan, upaya pelestarian budaya memang sangat diperlukan, tidak hanya budaya Yogyakarta, tapi juga budaya nusantara. Terkait gelar produk unggulan UMKM, selain diikuti pelaku UMKM dari kalurahan di Depok, juga UMKM dari Badan Usaha Milik Kalurahan dan SMKN 1 Depok. (Dev)-d

RENCANA DIMATIKAN SELOKAN MATARAM

Masih Butuh Air, Petani Minta Solusi

SLEMAN (KR) - Aliran Selokan Mataram rencananya dimatikan sekitar satu bulan mulai pertengahan Oktober 2024. Para petani meminta agar ada solusi terlebih dulu sebelum dimatikan karena di saat musim kemarin seperti sekarang, para petani dan pembudidaya ikan sangat membutuhkan air.

Ketua Kelompok Petani Ikan Mina Karya Karya Sedangagung Minggir Kun Fayakun mengatakan, beberapa waktu lalu, para petani sudah dikumpulkan oleh instansi terkait. Bahwa disosialisasikan akan ada rencana aliran Selokan Mataram dimatikan sekitar satu bulan pada pertengahan Oktober 2024 karena akan ada pemeliharaan.

“Dalam sosialisasi itu, petani tidak bisa usul dengan alasan dana dari Pemerintah Pusat sudah turun. Sehingga banyak perwakilan petani memilih pulang karena tidak bisa memberikan usul,” katanya, Senin (2/9).

Menurutnya, pada musim kemarau

panjang seperti ini, para petani yang menanam padi maupun budidaya ikan sangat membutuhkan air. Sehingga para petani meminta ada solusi dari dinas terkait, khususnya mengenai kebutuhan air. “Kalau mau ada perbaikan atau pemeliharaan, kami tidak masalah. Namun harus ada solusi dulu, jangan langsung dimatikan,” pintanya.

Kejadian tahun lalu, lanjutnya, jangan sampai terulang kembali. Dimana dengan dimatikan Selokan Mataram, banyak petani yang kesulitan mendapatkan air. Bahkan sumur-sumur warga juga banyak yang kering. “Kami tidak ingin kejadian tahun kemarin terulang lagi. Para petani dan warga di sekitar Selokan Mataram kesulitan air. Makanya solusi sebelum dimatikan sangat petani. Jangan petani dirugikan dari dampak perbaikan,” tegasnya.

Sementara Anggota DPRD Sleman Suharyono meminta kepada dinas atau instasi yang menangani Selokan

Mataram untuk mencari solusi kebutuhan air bagi petani maupun masyarakat. Sehingga nantinya selama perbaikan saluran tidak merugikan para petani.

“Kami minta dinas atau instansi terkait mencari solusi yang terbaik bagi petani dan masyarakat. Soalnya tahun lalu banyak sumur warga yang kering dampak dari dimatikan aliran Selokan Mataram,” kata politisi dari NasDem Dapil 6 Sleman ini.

Terpisah, Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Sleman Suparmono mengatakan, sosialisasi pematian Selokan Mataram sudah dilakukan beberapa kali. Rencananya dimatikan pada 16 Oktober-2 Desember 2024. Harapannya saat dimatikan, tanaman sudah panen atau tanam komoditas lainnya. “Memang tahun ini ada El Nino sehingga petani tanam MT 2 mundur. Untuk solusinya ya nanti l optimalisasi penggunaan pompa dan sumur,” jelasnya. (Sni)-d

40 Tahun Persahabatan GKR Hemas dan Hafidh Asrom



KR-Chaidir

Senator DPD RI Drs HA Hafidh Asrom didampingi staf ahli berbincang santai dengan GKR Hemas di Kraton Yogyakarta.

YOGYA (KR) - “Datang tampak muka, pulang tampak punggung”, peribahasa ini dipegang kuat oleh sosok Drs HA Hafidh Asrom MM. Ia juga memegang teguh kata bijak orang tua zaman dahulu bahwa “adab lebih tinggi dari ilmu”.

Inilah yang dilakukan Hafidh Asrom saat menjelang akhir jabatannya di penguji September 2024 sebagai Senator Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) yang sudah diembannya selama empat periode atau 20 tahun sejak tahun 2004 lalu.

Peribahasa dan kata-kata bijak orang tua mengajarkan bahwa hendaklah selalu bersopan santun apabila datang di rumah orang atau pergi dari rumah orang. Arti lainnya dari datang tampak muka, pulang tampak punggung adalah datang dan pergi hendaklah memberi tahu.

“Ketika mengawali menjadi anggota DPD RI saya memberi tahu masyarakat, dan ketika mengakhiri saya juga ingin memberi tahu sekaligus mengucapkan terima kasih. Inilah adab dan sopan santun yang diajarkan orang tua kita,” ujar Hafidh Asrom di sela bersilaturahmi dengan Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas di Kraton Yogyakarta, Senin (2/9/2024).

Silaturahmi Hafidh Asrom dengan GKR Hemas di

Kraton Yogyakarta merupakan momen penting yang menunjukkan hubungan erat antara kedua tokoh masyarakat Yogyakarta. Dalam pertemuan tersebut, Hafidh Asrom, yang telah lama berperan sebagai Senator DPD RI menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan kepada GKR Hemas atas dukungan dan perannya dalam berbagai kegiatan selama sama-sama menjadi anggota DPD RI. Dalam pertemuan tersebut Hafidh juga menyampaikan mohon pamit menjelang berakhirnya masa jabatannya sebagai anggota DPD RI.

Dalam silaturahmi tersebut menjadi ajang diskusi mengenai perkembangan sosial dan budaya di Yogyakarta sekaligus mengenang suka dan duka persahabatannya yang sudah memasuki 40 tahun saat ini. Hafidh Asrom dan GKR Hemas saling berbagi pandangan tentang pentingnya menjaga nilai-nilai budaya dan tradisi di tengah arus modernisasi, serta bagaimana Kraton dan para pemimpin masyarakat dapat bekerja sama untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Yogyakarta.

Dalam suasana yang penuh keakraban, GKR Hemas mengapresiasi dedikasi Hafidh Asrom dalam mengabdikan kepada masyarakat, termasuk dalam bidang keagamaan dan pendidikan.

Banyak hal yang didiskusikan tentang masa lalu, masa kini, dan untuk masa depan. Pertemuan ini menegaskan pentingnya sinergi dalam menjaga harmoni dan kemajuan Yogyakarta.

“Saya merasa kehilangan teman di DPD RI,” ujar GKR Hemas.

Hafidh Asrom dan GKR Hemas memiliki hubungan yang lebih dari sekadar rekan kerja. Keduanya bersama-sama menjadi anggota DPD RI selama empat periode, di mana mereka bekerja sama dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat Yogyakarta.

Persahabatan mereka yang panjang ini berawal jauh sebelum keduanya terlibat dalam dunia politik. Hafidh mengisahkan, pada 40 tahun lalu saat itu dirinya masih mahasiswa namun sudah menjadi Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Hasil Hutan Indonesia DIY, mengikuti pameran di Hotel Tugu Yogyakarta. GKR Hemas tertarik melihat sosok Hafidh

Asrom yang masih mahasiswa namun sudah memiliki jiwa entrepreneur yang tinggi di bidang furnitur. Selain itu asal daerah Jepara yang terkenal dengan budaya ukir dan usaha furnitur menguatkan GKR Hemas untuk mengajak kerja sama.

“Usai pameran saya diminta datang ke rumah GKR Hemas, saat itu masih di kawasan Madukismo, untuk menata dan mengisi furnitur di rumahnya. Mulai dari situ perkenalan saya dengan GKR Hemas dan Sri Sultan (waktu itu Pangeran Mangkubumi) terjalin dengan baik,” ujar Hafidh.

Waktu terus berlalu, Hafidh pun mengenang saat dirinya diminta oleh Sri Sultan HB X untuk menjadi penyelenggara Jumenengan. Sri Sultan HB X dinobatkan sebagai raja ke-10 pada Selasa Wage, 7 Maret 1989 atau 29 Rejeb Tahun Wawu 1921.

“Banyak kenangan saya dengan keluarga Kraton, sehingga sudah empat puluh tahun persahabatan kami masih tetap terjalin dengan baik,” ujar Hafidh.

Dalam kesempatan berbincang tersebut, Hafidh Asrom menyinggung mengenai usaha memperjuangkan nasib dan kesejahteraan kaum rois dan program pendidikan Beasiswa Istimewa. Hafidh berharap kepada GKR Hemas untuk dapat meneruskan perjuangan dua program tersebut di masa mendatang. (Chaidir)-d



KR-Chaidir

Hafidh Asrom memberi kenang-kenangan kepada GKR Hemas.